BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Secara umum terdapat beberapa penelitian yang membahas sistem informasi kepariwisataan dan algoritma dijkstra. Penelitian dilakukan oleh Masron [7] dengan judul The Conceptual Design and Application of Web-Based Tourism Decision Support System. Penelitian ini bertujuan merancang aplikasi web sebagai sistem pendukung keputusan dalam sistem pariwisata di pulau langkawi dengan GIS berbasis web.

Penelitian yang dilakukan oleh Rodríguez-Puente dan Lazo-Cortés [14] dengan judul Algorithm for shortest path search in Geographic Information Systems by using reduced graphs. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan algoritma dijkstra dengan algoritma A * dalam menemukan rute terpendek pada sistem informasi geografis.

Penelitian yang dilakukan oleh Xiao [12] dengan judul Tourism Route Decision Support Based on Neural Net Buffer Analysis. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dukungan dan ketersediaan rute wisata berdasarkan pada Neural net buffer analysis.

Penelitian yang dilakukan oleh Zacarias [5] dengan judul Smart Tourism in 1-Click. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem aplikasi mobile yang bisa digunakan untuk pemandu wisata yang bisa diakses melalui perangkat mobile. Sistem ini berisi informasi tentang pariwisata dan lokasi wisata berbasis GIS dan rute yang bisa dilalui untuk mengunjungi lokasi wisata di kota meksiko.

Fokus dari penelitian-penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Secara detil perbedaan dari penelitian-penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

No	Penulis	Judul	Pembahasan
1.	Masron (2016)	The Conceptual Design and Application of Web-Based Tourism Decision Support System	Penelitian ini bertujuan merancang aplikasi web sebagai sistem pendukung keputusan dalam sistem pariwisata di pulau langkawi dengan GIS berbasis web
2.	Rodríguez-Puente dan Lazo-Cortés (2013)	Algorithm for shortest path search in Geographic Information Systems by using reduced graphs	Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan algoritma dijkstra dengan algoritma A * dalam menemukan rute terpendek pada sistem informasi geografis.
3.	Xiao (2017)	Tourism Route Decision Support Based on Neural Net Buffer Analysis	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dukungan dan ketersediaan rute wisata berdasarkan pada Neural net buffer analysis
4.	Zacarias (2015)	Smart Tourism in 1-Click	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem aplikasi mobile yang bisa digunakan untuk pemandu wisata yang bisa diakses melalui perangkat mobile. Sistem ini berisi informasi tentang pariwisata dan lokasi wisata berbasis GIS dan rute yang bisa dilalui untuk mengunjungi lokasi wisata di kota meksiko

5.	Kainde V.F. (2017)	Pemetaan Lokasi Diving di Pulau Bali Berbasis Mobile	Penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi mobile yang dapat menampilkan informasi mengenai lokasii diving dengan rute terpendek yang dapat ditempuh. Metode yang digunakan dalam penentuan rute terpendek adalah metode djikstra.